

ANAK KORBAN TINDAK PIDANA EKSPLOITASI MELALUI MEDIA SOSIAL SEBAGAI ‘KIDFLUENCERS’ DI INDONESIA

Abstrak

Tindak eksploitasi anak merupakan salah satu tindakan melanggar hukum terhadap anak yang seringkali terjadi di masyarakat. Seiring perkembangan teknologi dan dunia internet, terdapat bentuk baru dari tindak eksploitasi terhadap anak melalui mempekerjakan anak sebagai seorang *influencer* di media sosial yang berpotensi mengancam hak-hak privasi anak di internet. Tujuan utama dari penyusunan penelitian buatan penulis ini adalah meneliti lebih lanjut terkait bentuk perlindungan untuk anak-anak beserta dengan hak mereka sebagai *influencer* di media sosial sebagai langkah preventif dan bentuk penegakan hukum di Indonesia terhadap *kidfluencers* yang menjadi korban eksploitasi di media sosial. Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode yuridis normatif. Berdasarkan hasil dari penelitian ini, bentuk perlindungan terhadap anak beserta hak-hak mereka di media sosial telah diatur dalam beberapa regulasi yang berlaku, baik regulasi internasional maupun regulasi nasional, dengan dibutuhkan peran pemerintah hingga masyarakat untuk mewujudkannya supaya mengurangi tindak eksploitasi terhadap *kidfluencers* di media sosial. Penegakan hukum terhadap pelaku dari tindak eksploitasi anak melalui fenomena *kidfluencer* dapat diterapkan berdasarkan ketentuan dalam Undang-undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran pemerintah dan masyarakat amat dibutuhkan dalam menangani permasalahan ini, dikarenakan persoalan seputar perlindungan terhadap anak beserta hak-hak mereka di media sosial beserta penegakan hukumnya merupakan tanggung jawab bersama antar pihak supaya dapat meningkatkan kesadaran terhadap dampak dari anak-anak yang menjadi seorang *influencer*, baik dampak terhadap anak itu sendiri hingga dampak kepada masyarakat yang gemar mengikuti kehidupan sehari-hari *kidfluencers* di media sosial.

Kata Kunci : Anak, Tindak Pidana Eksploitasi, Media Sosial

CHILD VICTIM OF EXPLOITATION CRIME THROUGH SOCIAL MEDIA AS ' KIDFLUENCERS ' IN INDONESIA

Abstract

Exploitation act towards children is one of the criminal acts against children that is prone to occur in society. As technology and internet develops, there's a new form of exploitation act towards children through turning children into influencers on social media, which has the potential to threaten their privacy on the internet. The main purpose of compiling this research is to determine the form of protection for children's rights as influencer as a preventive measure and a form of law enforcement in Indonesia against child victim of exploitation crime as influencer in social media. The research method used in this research is the normative juridical method. Based on the results of this research, the form of protection for children's rights on social media has been regulated in several applicable regulations, both international and national, with the role of the government and society are needed in order to reduce the exploitation crime against kidfluencers on social media. The law enforcement can be applied to the perpetrators based on the provisions of Law Number 35 of 2014 On Amendments to Law Number 23 of 2002 On Child Protection. The results of this research also shows the importance of the role of government and society in overcoming this problem due to the issue of protecting children's rights on social media and enforcing the law is a shared responsibility between parties in order to increase awareness of the impact of children becoming influencers.

Keywords : *Children, Exploitation Crime, Social Media*